

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA MODAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH, OPINI AUDIT, DAN TEMUAN AUDIT TERHADAP KORUPSI

Oleh:

Febrina Amelia Valentina

Korupsi di pemerintah daerah merupakan masalah serius yang menghambat pembangunan dan menurunkan kepercayaan publik. Teori keagenan menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal dapat memicu praktik korupsi. Dalam konteks ini, auditor eksternal berperan penting dalam mengawasi dan mencegah praktik korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal, pendapatan asli daerah, opini audit, dan temuan audit terhadap korupsi dengan objek penelitian pemerintah daerah Indonesia 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 250 pemerintah daerah (Kabupaten, Kota, dan Provinsi) yang diambil berdasarkan metode Slovin untuk periode 2020-2022, sehingga total sampel yang digunakan berjumlah 750. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 27. Hasil pengujian menunjukkan bahwa belanja modal tidak berpengaruh terhadap korupsi, pendapatan asli daerah dan temuan audit berpengaruh terhadap korupsi, sedangkan opini audit tidak berpengaruh terhadap korupsi.

Kata Kunci: Belanja Modal, Korupsi, Opini Audit, Pendapatan Asli Daerah, Temuan Audit

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF CAPITAL EXPENDITURE, LOCAL OWN
REVENUE, AUDIT OPINIONS, AND AUDIT FINDINGS ON
CORRUPTION**

By:

Febrina Amelia Valentina

Corruption in local governments poses a significant challenge that impedes development and erodes public trust. The agency theory elucidates that the conflict of interest between the government as an agent and the community as a principal can precipitate corrupt practices. In this context, external auditors assume a crucial role in overseeing and mitigating corrupt activities. This study aims to analyze the influence of capital expenditure, local own revenue, audit opinions, and audit findings on corruption, focusing on Indonesian local governments during the 2020-2022 period. The research employs secondary data analyzed through a quantitative approach. The sample comprises 250 local governments (Regencies, Cities, and Provinces) selected using the Slovin method for the period 2020-2022, resulting in a total sample size of 750. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 27. The results indicated that capital expenditure did not affect corruption, whereas local own revenue and audit findings were found to influence corruption, with audit opinions showing no significant effect.

Keywords: *Audit Findings, Audit Opinion, Capital Expenditure, Corruption, Local Own Revenue*